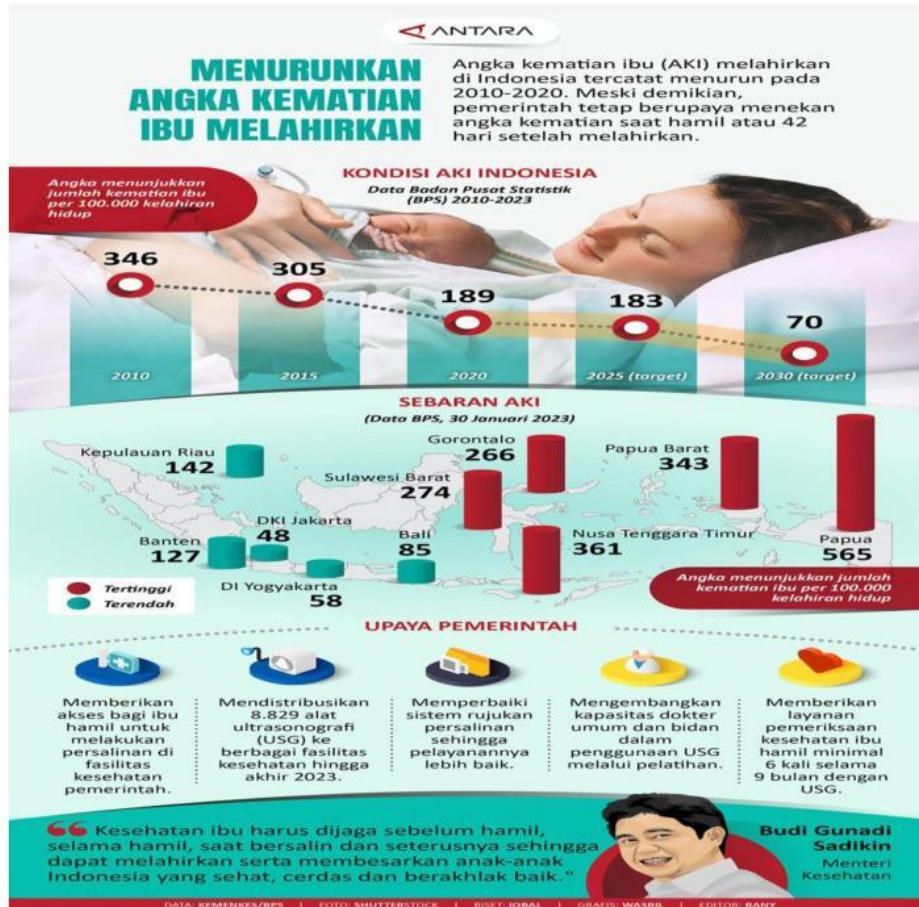


Nama :

Kelas / No :

Sekilas tentang Kematian Ibu Akibat Melahirkan

Kematian ibu adalah kematian seorang wanita selama kehamilan atau dalam waktu 42 hari setelah melahirkan. Kematian ini seringkali disebabkan oleh komplikasi saat hamil atau melahirkan, seperti perdarahan hebat, infeksi, atau tekanan darah tinggi. Angka kematian ibu di Indonesia sudah menurun, namun masih perlu upaya lebih lanjut untuk mencapai target yang lebih rendah.



Berdasarkan Info grafis di atas maka, Tentukan !!

1. Berapa rasio angka kematian ibu di provinsi Papua dengan angka kematian tertinggi terhadap provinsi DKI Jakarta dengan angka kematian terendah pada tahun 2023?
2. Jika anggaran untuk program USG dinaikkan menjadi dua kali lipat, apakah pasti akan mengurangi angka kematian ibu secara signifikan? Jelaskan jawabanmu berdasarkan konsep rasio.
3. Hitunglah persentase penurunan angka kematian ibu dari tahun 2015 ke tahun 2020. Apa yang dapat Anda simpulkan dari hasil perhitungan tersebut?
4. Jika Anda adalah seorang petugas kesehatan, upaya apa yang akan Anda lakukan untuk menurunkan angka kematian ibu di daerah Anda? Jelaskan bagaimana konsep rasio dapat membantu Anda dalam mengambil keputusan.

Analisis dan Jawaban:

1. Rasio Angka Kematian Ibu Papua dan DKI Jakarta

- **Angka Kematian Ibu Papua:** 565 per 100.000 kelahiran hidup
- **Angka Kematian Ibu DKI Jakarta:** 48 per 100.000 kelahiran hidup

Rasio: Papua : DKI Jakarta = 565 : 48

Jadi, rasio angka kematian ibu di Papua terhadap DKI Jakarta pada tahun 2023 adalah 565:48. Ini menunjukkan bahwa angka kematian ibu di Papua jauh lebih tinggi dibandingkan dengan DKI Jakarta.

2. Pengaruh Peningkatan Anggaran USG

Meningkatkan anggaran untuk program USG memang langkah yang baik, namun tidak menjamin penurunan signifikan angka kematian ibu secara otomatis. **Konsep rasio** di sini dapat menjelaskan mengapa.

- **USG hanya salah satu faktor:** Meskipun USG penting untuk deteksi dini komplikasi, faktor lain seperti akses ke fasilitas kesehatan, kualitas tenaga kesehatan, gizi ibu, dan kondisi sosial ekonomi juga sangat berpengaruh.
- **Efisiensi penggunaan anggaran:** Meningkatkan anggaran tidak menjamin peningkatan efisiensi. Perlu ada evaluasi yang cermat mengenai bagaimana anggaran tersebut digunakan.
- **Faktor non-medis:** Faktor seperti pendidikan, budaya, dan kepercayaan masyarakat juga mempengaruhi perilaku kesehatan ibu dan pemanfaatan layanan kesehatan.

Jadi, peningkatan anggaran USG dapat berkontribusi pada penurunan angka kematian ibu, tetapi bukan satu-satunya faktor penentu. Perlu pendekatan yang komprehensif untuk mengatasi masalah ini.

3. Persentase Penurunan Angka Kematian Ibu 2015-2020

- **Angka Kematian Ibu Tahun 2015:** 305 per 100.000 kelahiran hidup
- **Angka Kematian Ibu Tahun 2020:** 189 per 100.000 kelahiran hidup

Penurunan: $305 - 189 = 116$

Persentase Penurunan: $(116/305) \times 100\% \approx 37,7\%$

Jadi, terjadi penurunan angka kematian ibu sebesar sekitar 37,7% dari tahun 2015 ke tahun 2020. Ini menunjukkan adanya perbaikan dalam upaya penurunan angka kematian ibu di Indonesia.

Kesimpulan: Penurunan yang signifikan ini menunjukkan bahwa upaya pemerintah dan berbagai pihak terkait dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak telah membuahkan hasil. Namun, masih diperlukan upaya yang lebih berkelanjutan untuk mencapai target yang lebih rendah.

4. Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu

Sebagai petugas kesehatan, beberapa upaya yang dapat dilakukan antara lain:

- **Peningkatan akses layanan kesehatan:** Memastikan semua ibu hamil memiliki akses yang mudah ke fasilitas kesehatan.
- **Peningkatan kualitas pelayanan:** Melakukan pelatihan bagi tenaga kesehatan, meningkatkan ketersediaan obat-obatan, dan memperbaiki fasilitas kesehatan.
- **Promosi kesehatan:** Melakukan kampanye kesehatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan ibu dan anak.
- **Pendekatan berbasis komunitas:** Melibatkan masyarakat dalam upaya penurunan angka kematian ibu.

Konsep rasio dapat membantu dalam:

- **Membandingkan angka kematian:** Membandingkan angka kematian di berbagai wilayah atau kelompok penduduk untuk mengidentifikasi daerah yang perlu mendapat perhatian lebih.
- **Menetapkan target:** Menetapkan target penurunan angka kematian yang realistis berdasarkan data yang ada.
- **Mengevaluasi program:** Mengevaluasi efektivitas program-program yang telah dilaksanakan dengan membandingkan data sebelum dan sesudah program.

Dengan menggunakan konsep rasio, petugas kesehatan dapat membuat keputusan yang lebih data-driven dan efektif dalam upaya menurunkan angka kematian ibu.